

ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK PERIODE TAHUN 2013 - 2022

Iqrima Apik Zanuba¹, Sri Mardiana²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang,
Indonesia, 15415

e-mail: iqrima2503@gmail.com¹, dosen0206@unpam.ac.id²

Abstract

This study is to determine the Financial Performance of PT FKS Food Sejahtera Tbk for the Period 2013-2022 in terms of Capital Structure and Profitability. This type of research uses descriptive analysis methods with a quantitative approach. Based on the research results, the Capital Structure calculated using the Solvency Ratio, namely the Debt to Asset Ratio obtained an average value of 113.18% declared "Unhealthy", meaning that the company has more debt than assets and the Debt to Equity Ratio obtained an average value of 33.19% declared "Healthy", meaning that the company's equity is able to pay its debts. The company's profitability calculated using the Return On Asset ratio obtained an average value of (12.93%) declared "Unhealthy" and Return On Equity obtained an average value of 28.15% declared "Unhealthy". This means that the company has not been able to manage all assets and equity owned optimally but the company is able to manage cost of goods sold to increase profits.

Keywords: *Capital Structure; Profitability; Financial Performance*

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode Tahun 2013 - 2022 ditinjau dengan Struktur Modal dan Profitabilitas. Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, Struktur Modal yang dihitung dengan menggunakan Rasio Solvabilitas yaitu *Debt to Asset Ratio* diperoleh nilai rata-rata sebesar 113,18% dinyatakan "Tidak Sehat", artinya perusahaan lebih banyak memiliki hutang dari pada aset dan *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai rata-rata sebesar 33,19% dinyatakan "Sehat", berarti bahwa ekuitas perusahaan mampu membayar hutang-hutang yang dimilikinya. Profitabilitas perusahaan yang dihitung dengan menggunakan Rasio *Return On Asset* diperoleh nilai rata-rata sebesar (12,93%) dinyatakan "Tidak Sehat" dan *Return On Equity* diperoleh nilai rata-rata sebesar 28,15% dinyatakan "Tidak Sehat". Hal ini berarti perusahaan belum mampu mengelola seluruh aset dan ekuitas yang dimiliki secara optimal namun perusahaan mampu mengelola beban pokok penjualan untuk meningkatkan laba.

Kata Kunci: Struktur Modal; Profitabilitas; Kinerja Keuangan

1. PENDAHULUAN

Industri makanan merupakan salah satu industri yang menopang dunia perindustrian di Indonesia. Kecenderungan masyarakat Indonesia dalam mengonsumsi makanan merupakan peluang bagi para pelaku bisnis. Industri makanan ini termasuk industri yang memiliki prospek menguntungkan baik di masa sekarang atau di masa depan. Pertumbuhan sektor makanan menjadi daya tarik investor karena *supply* makanan bersifat tetap sedangkan *demand* akan selalu bertambah besar seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan makanan. Kebutuhan masyarakat sehari-hari terhadap makanan selalu dibutuhkan karena merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, perusahaan makanan semakin bertambah dari tahun ke tahun. Perusahaan makanan mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ada beberapa perusahaan industri besar bergerak pada bidang makanan di Indonesia, salah satunya adalah perusahaan PT FKS Food Sejahtera Tbk. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak disektor makanan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2003 yang awalnya bernama PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk kemudian diubah pada tahun 2021 diubah menjadi menjadi PT FKS Food Sejahtera Tbk. Perusahaan ini memproduksi makanan dasar (*basic food*) dan makanan konsumsi (*consumer food*). Makanan dasar (*basic food*) merupakan jenis produk yang harus diolah terlebih dahulu sebelum dikonsumsi. Makanan konsumsi (*consumer food*) adalah produk makanan yang dapat dikonsumsi langsung oleh konsumen akhir.

Tabel 1. Laporan Keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk Tahun 2013 – 2022 (Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Laba (Rugi)
2013	5.020.824	2.664.051	2.356.773	346.728
2014	7.371.846	3.779.017	3.592.829	378.142
2015	9.060.979	5.094.072	3.966.907	373.750
2016	9.254.539	4.990.139	4.264.400	719.228
2017	1.981.940	5.329.841	(3.347.901)	(5.234.288)
2018	1.816.406	5.267.348	(3.450.942)	(123.513)
2019	1.868.966	3.526.819	(1.657.853)	1.134.776
2020	2.011.557	1.183.300	828.257	1.204.972
2021	1.761.634	942.744	818.890	8.771
2022	1.826.350	1.048.489	777.861	(62.359)

Sumber: laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk

Dari data tabel 1 di atas, berdasarkan laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk dapat diketahui bahwa aset yang dimiliki dari tahun 2013 - 2022

mengalami fluktuasi. Liabilitas juga tercatat mengalami fluktuasi dari tahun 2013 - 2022. Kemudian ekuitas yang dimiliki perusahaan dari 2013-2022 juga mengalami fluktuasi, namun tahun 2017-2019 ekuitas mengalami penurunan yang mengakibatkan pada tahun tersebut bernilai negatif karena hutang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Sedangkan laba yang dihasilkan perusahaan mengalami fluktuasi, pada tahun 2017, 2018, dan tahun 2022 mengalami kerugian.

Untuk menunjang perkembangan perusahaan ini agar tetap bertahan dan bisa tumbuh, perusahaan harus mencermati kondisi kinerja perusahaan. Perusahaan memiliki beberapa fungsi operasional, salah satunya adalah fungsi keuangan. Dalam kegiatan operasionalnya, fungsi keuangan biasanya berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan ini banyak digunakan untuk berbagai macam kebutuhan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari sebuah pencatatan dan perhitungan keuangan perusahaan yang diringkas dari transaksi-transaksi keuangan pada periode tertentu. Hasil analisis laporan keuangan dapat dilihat kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan membandingkan rasio-rasio laporan keuangan dengan perusahaan sejenis.

Dalam mencapai tujuannya, perusahaan memerlukan sumber pendanaan. Sumber pendanaan dapat berasal dari modal sendiri maupun modal asing atau keduanya. Namun untuk memperoleh dana, perusahaan pastinya akan memerlukan biaya atau biasanya disebut dengan biaya modal. Keputusan pendanaan perusahaan berkaitan dengan keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan.

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena struktur modal dapat mempengaruhi kondisi keuangan, harga saham perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan merupakan hal yang paling mudah oleh struktur dipengaruhi oleh modal. Pengaruh tersebut disebabkan adanya perubahan yang terjadi pada struktur modal maupun sumber dana yang diperoleh untuk kebutuhan operasional maupun investasi.

Meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap produk akan mempengaruhi pendapatan dan laba perusahaan. Hal ini juga menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Untuk menunjang kegiatan operasional, sebuah perusahaan harus mempunyai modal agar perusahaan mampu menjalankan kegiatannya dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Laba menjadi salah satu tujuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk berbagai kepentingan, salah satunya untuk meningkatkan

kesejahteraan perusahaan. Laba yang berkualitas dapat menentukan hasil kinerja dari suatu perusahaan dan akan mempengaruhi laba atau keuntungan perusahaan di masa yang akan datang. Laba memegang peranan penting bagi sebuah perusahaan karena merupakan alat untuk mengukur keberhasilan dalam menjalankan aktivitasnya dan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi pihak manajemen maupun investor. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, sehingga dengan adanya laba yang dicapai tersebut dapat memprediksi struktur modal yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas yang dihasilkan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik di masa yang akan datang untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas ini menguraikan ukuran kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Struktur modal dan profitabilitas merupakan aspek penting di dalam perusahaan, dimana dua aspek tersebut berperan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan ini merupakan instrumen analisis untuk mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan prestasi yang biasanya diukur melalui laporan perusahaan.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang dilakukan oleh Tafanny Hasna Siregar & Apriatni, 2020 Jurnal Administrasi Bisnis Vol. X No. 2 yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Hasil penelitian Kinerja keuangan dari sisi likuiditas dapat dikatakan perusahaan masih kurang baik atau belum mampu dalam kewajiban pendeknya. Solvabilitas dikatakan kurang baik karena komposisi total hutang masih sangat besar terhadap total ekuitas. Profitabilitas perusahaan belum mampu mengelola seluruh aset secara optimal namun perusahaan mampu mengelola beban pokok penjualan untuk meningkatkan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nurkhasanah dan Dhani Ichsanuddin Nur, Jurnal Manajemen Vol 16 No 1 April 2022 yang berjudul Analisa Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas maka akan memberikan pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini dapat menekan penggunaan hutang sehingga kebutuhan

modal akan biaya operasional perusahaan dapat terpenuhi dari sumber dana internal perusahaan.

Penelitian ini dilakukan oleh Didik Noordiatmoko Jurnal Parameter Vol.5 No.4, Februari 2020 dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. Dengan hasil penelitian Kinerja keuangan perusahaan dihitung dengan rasio profitabilitas berada diatas standar industri. Perusahaan memperoleh keuntungannya dengan sangat baik.

Penelitian ini dilakukan oleh Jenly Samuel Liando, Jurnal Indonesia Sosial Teknologi Vol. 2, No. 1 Januari 2021 yang berjudul Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pangan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Hasil penelitian DAR berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan manufaktur sub Sektor pangan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di BEI periode 2015-2019. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan manufaktur sub Sektor pangan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di BEI periode 2015-2019.

Struktur Modal

Menurut Fahmi (2017:106) struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Menurut Agus Zainal Arifin (2018:69) struktur modal adalah sumber dana jangka panjang yang tertanam dalam perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Menurut Sulindawati *et al.*, (2018:112) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, memungkinkan investor untuk menyeimbangkan resiko dan pengembalian investasi.

Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham adalah struktur modal yang terbaik. Teori struktur modal adalah teori yang menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara hutang dan ekuitas yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham di Bursa.

Dalam penelitian ini menggunakan rasio solvabilitas dengan dua indikator untuk menghitung

struktur modal yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Asset Ratio menurut Kasmir (2019:156) merupakan rasio utang untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar aktiva bank dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang bank berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus untuk mengukur *Debt to Asset Ratio*:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2019:156) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rumus untuk mengukur *Debt to Equity Ratio*:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba sering disebut profitabilitas (Prihadi, 2019:166). Menurut Pirmatua Sirait (2017:139) profitabilitas atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas. Menurut Irham Fahmi (2018) definisi profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dua indikator untuk menghitung tingkat profitabilitas perusahaan yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Return On Asset merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Return on assets (ROA) dipengaruhi dua faktor, yaitu laba bersih dan total aktiva. Dimana secara teoritis untuk meningkatkan ROA dapat dilakukan dengan meningkatkan laba bersih setelah pajak dan mengurangi total aktiva yang diinvestasikan (ditanamkan) perusahaan. Rumus untuk mengukur *Return on Asset*:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2019:205) hasil pengembalian ekuitas *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Rumus untuk mengukur *Return on Equity*:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Kinerja Keuangan

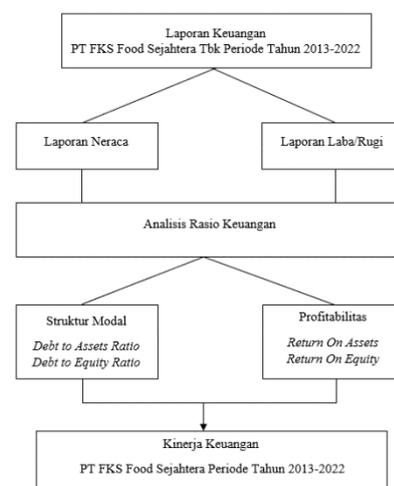
Menurut Hery (2016:13) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perubahan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Menurut Fahmi (2017:2) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar.

Kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai prestasi kerja yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu, prestasi yang dimaksud adalah efektivitas operasional perusahaan baik dilihat dari segi ekonomi maupun manajemen.

Jadi, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai baik buruknya keputusan sebagai hasil kinerja dan operasi perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2019:95) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat diuraikan dan gambarkan sebagai berikut:



Gbr I. Kerangka Berpikir

Dalam melakukan analisis laporan keuangan perusahaan PT FKS Food Sejahtera Tbk, penulis menggunakan dua jenis laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan neraca berisi mengenai posisi aset atau harta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, posisi utang, dan modal pemegang saham pada periode waktu tertentu. Sedangkan, laporan laba rugi berisi laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode.

Untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan perusahaan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi, penulis menggunakan dua rasio dalam mengukur struktur modal yaitu rasio solvabilitas dengan dua indikator *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Kemudian dalam mengukur profitabilitas yaitu rasio profitabilitas dengan dua indikator *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu data penelitian dimana data-datanya dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung serta berkaitan dengan masalah yang diteliti, hasil analisis dideskripsikan atau diinterpretasikan.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan sub sektor makanan yaitu PT FKS Food Sejahtera Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah go public

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2013-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi dan Neraca PT FKS Food Sejahtera Tbk tahun 2013 sampai dengan 2022.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi atau mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk dari tahun 2013 – 2022.

Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini dilakukan menggunakan penghitungan rasio keuangan dan membandingkannya dengan standar rasio keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Modal

Debt to Asset Ratio (DAR)

Tabel II. *Debt to Asset Ratio*

Tahun	Total utang (Rp)	Total Asset (Rp)	DAR (%)
2013	2.664.051	5.020.824	53,06
2014	3.779.017	7.371.846	51,26
2015	5.094.072	9.060.979	56,22
2016	4.990.139	9.254.539	53,92
2017	5.329.841	1.982.940	268,92
2018	5.267.348	1.816.406	289,99
2019	3.526.819	1.868.966	188,70
2020	1.183.300	2.011.557	58,83
2021	942.744	1.761.634	53,52
2022	1.048.489	1.826.350	57,41
Rata-rata			113,18

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 2 di atas selama 10 tahun terakhir diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT FKS Food Sejahtera Tbk mengalami fluktuasi. Tahun 2013 *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT FKS Food Sejahtera Tbk sebesar 53,06%, pada tahun 2014 terjadi penurunan sebesar 1,8% menjadi 51,06%. Kemudian pada tahun 2015 terjadi kenaikan lebih besar dari tahun 2013 menjadi 56,22% dan 2016 mengalami penurunan kembali menjadi 53,92%. Pada tahun 2017 - 2018 mengalami kenaikan hutang yang cukup tinggi sebesar 215% menjadi 268,92% dan pada tahun 2018 naik lagi sebesar 21,07% menjadi 289,99%. Tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 188,70% namun masih cukup tinggi. Tahun 2020 - 2022 mengalami penurunan kembali.

Debt to Equity Ratio (DER)

Tabel III. *Debt to Equity Ratio*

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER (%)
2013	2.664.051	2.356.773	113,04
2014	3.779.017	3.592.829	205,28
2015	5.094.072	3.966.907	128,41
2016	4.990.139	4.264.400	117,02
2017	5.329.841	(3.347.901)	-159,20
2018	5.267.348	(3.450.942)	-152,20
2019	3.526.819	(1.657.853)	-212,73
2020	1.183.300	828.257	142,87
2021	942.744	818.890	115,12
2022	1.048.489	777.861	134,79
Rata-rata			33,19

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel di atas, *Debt to Equity Ratio* (DER) PT FKS Food Sejahtera Tbk selama 10 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Tahun 2017 - 2019 perusahaan memiliki rasio negatif berturut-turut dikarenakan perusahaan lebih banyak memiliki hutang dibanding aset sehingga ekuitas perusahaan bernilai negatif. Tahun 2017 perusahaan mengalami kenaikan total hutang yang disebabkan kenaikan hutang lancar pada hutang bank dengan nilai rasio -159,20%. Tahun 2018 - 2019 perusahaan mengalami penurunan hutang namun ekuitas masih negatif karena total hutang masih lebih besar dari aset yaitu -152,20% dan -212,73%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang sangat besar menjadi 142,87%, 2021 mengalami penurunan menjadi 115,12%. Kemudian tahun 2022 mengalami kenaikan kembali menjadi 134,79%.

Profitabilitas

Return On Asset (ROA)

Tabel IV. *Return On Asset*

Tahun	Laba bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2013	346.728	5.020.824	6,91
2014	378.134	7.371.846	5,13
2015	373.750	9.060.979	4,12
2016	719.228	9.254.539	7,77
2017	(5.234.228)	1.982.940	-264,10
2018	(123.513)	1.816.406	-6,80
2019	1.134.776	1.868.966	60,72
2020	1.204.972	2.011.557	59,90
2021	8.771	1.761.634	0,50
2022	(62.359)	1.826.350	-3,41
Rata-rata			-12,93

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, *Return On Asset* (ROA) PT FKS Food Sejahtera Tbk mengalami fluktuasi, namun ada beberapa tahun yang mengalami penurunan yang cukup besar. Tahun 2013 *Return On Asset* PT FKS Food Sejahtera Tbk sebesar 6,91%, kemudian mengalami penurunan dari 2014 sampai 2015 berturut-turut sebesar 5,13% dan 4,12%. Namun pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 3,65% menjadi 7,77%. Tahun 2018 perusahaan mengalami penurunan yang cukup drastis dan menyentuh hasil negatif sebesar -264,10% dikarenakan perusahaan mengalami kerugian. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan, namun masih menyentuh angka negatif menjadi -6,80%. Tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 60,72%. Namun tahun 2020 sampai 2022 kembali mengalami penurunan.

Return On Equity (ROE)

Tabel V. *Return On Equity*

Tahun	Laba bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2013	346.728	2.356.773	14,71
2014	378.134	3.592.829	10,52
2015	373.750	3.966.907	9,42
2016	719.228	4.264.400	16,87
2017	(5.234.228)	(3.347.901)	156,35
2018	(123.513)	(3.450.942)	3,58
2019	1.134.776	(1.657.853)	-68,45
2020	1.204.972	828.257	145,48
2021	8.771	818.890	1,07
2022	(62.359)	777.861	-8,02
Rata-rata			28,15

Sumber: data diolah

Berdasarkan perhitungan di atas, ROE PT FKS Food Sejahtera Tbk mengalami fluktuasi namun cenderung lebih banyak mengalami penurunan. Pada tahun 2013 sampai 2015 mengalami penurunan berturut-turut. Kemudian tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 7,45% menjadi 16,87%. Tahun 2017 mengalami kenaikan yang sangat tinggi sebesar 139,48% menjadi 156,35%, hal ini disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian dan tidak memiliki pengembalian atas ekuitas. Kemudian tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 3,58% karena perusahaan kembali mengalami kerugian dan tidak memiliki pengembalian atas ekuitas. Tahun 2019 *Return On Equity* PT FKS Food Sejahtera Tbk menyentuh angka negatif sebesar -68,45% karena total ekuitas perusahaan berada diangka negatif. Tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 145,48%, namun tahun 2021 sampai 2022 mengalami penurunan kembali berturut-turut sebesar 1,07% dan -8,02%.

Pembahasan Penelitian

Tabel VI. Hasil Analisis Penilaian Kinerja Keuangan

Tahun	Struktur Modal		Profitabilitas	
	DAR (%)	DER (%)	ROA (%)	ROE (%)
2013	53,06	113,04	6,91	14,71
2014	51,26	105,18	5,13	10,52
2015	56,22	128,41	4,12	9,42
2016	53,92	117,02	7,77	16,87
2017	268,92	(159,20)	(264,10)	156,35
2018	289,99	(152,64)	(6,80)	3,58
2019	188,70	(212,73)	60,72	(68,45)
2020	58,83	142,87	59,90	145,48
2021	53,52	115,12	0,44	1,07
2022	57,41	134,79	(3,44)	(8,02)
Rata-rata	113,18	33,19	(12,93)	28,15
Standar Industri	35%	90%	30%	40%

Kesimpulan	Tidak sehat	Sehat	Tidak Sehat	Tidak sehat
------------	-------------	-------	-------------	-------------

Sumber: data diolah

Struktur Modal

Debt to Asset Ratio

Dilihat dari *Debt to Asset Ratio* menunjukkan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode tahun 2013-2022 berfluktuatif. Berdasarkan hasil perhitungan PT FKS Food Sejahtera Tbk memiliki rasio yang cukup besar pada hutang atas aset dan mengalami fluktuasi pada tahun-tahun tertentu. Hal ini disebabkan adanya kenaikan hutang tahun 2017 sebesar 268,92% dan naik kembali pada tahun 2018 sebesar 289,99%. Kenaikan hutang disebabkan kenaikan pada bagian lancar atas liabilitas jangka panjang dan liabilitas keuangan jangka pendek. Tahun 2019 perusahaan mengalami sedikit penurunan hutang sebesar 58,83% sehingga dapat meningkatkan rasio.

Seperti yang telah diketahui dalam tabel bahwa nilai rata-rata perusahaan untuk *Debt to Asset Ratio* selama 10 tahun terakhir sebesar 113,18%, karena nilai rata-rata *Debt to Asset Ratio* PT FKS Food Sejahtera Tbk berada di atas standar rata-rata industri perusahaan sejenisnya maka dapat dinyatakan "Tidak Sehat". Hal ini berarti rasio yang dimiliki perusahaan sangat tinggi artinya perusahaan memiliki kenaikan hutang untuk membiayai asetnya, sehingga rasio keuangan lebih tinggi.

Debt to Equity Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan, *Debt to Equity Ratio* PT FKS Food Sejahtera Tbk selama 10 tahun periode 2013 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2017 sampai tahun 2019 perusahaan masih memiliki hasil rasio negatif karena perusahaan lebih banyak memiliki hutang dibandingkan aset sehingga ekuitas perusahaan negatif. Tahun 2017 perusahaan mengalami kenaikan total hutang sebesar -159,20% yang disebabkan oleh kenaikan hutang lancar pada pos hutang bank. Tahun 2018 perusahaan mengalami penurunan hutang sebesar -152,64% dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar -212,73% namun ekuitas masih negatif karena total hutang masih lebih besar dari aset.

Dapat diketahui bahwa hasil nilai rata-rata DER selama 10 tahun sebesar 33,19 dan jika dibandingkan dengan standar rasio industri menurut Kasmir yaitu apabila nilai rata-rata berada di bawah standar industri perusahaan sejenis sebesar 90% yang mana ini menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* perusahaan

"Sehat". Hal ini berarti perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya melalui ekuitas yang dimiliki.

Profitabilitas

Return On Asset

Berdasarkan hasil perhitungan, *Return On Asset* PT FKS Food Sejahtera Tbk selama 10 tahun dari tahun 2013 - 2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 perusahaan memiliki hasil rasio negatif sebesar -264,68% dengan jumlah aset yang sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar -6,80% namun masih diangka yang negatif. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 60,72% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar -3,41%. Kondisi tersebut berarti perusahaan mengalami kerugian dan memiliki pengembalian atas aset yang dimiliki.

Hasil nilai rata-rata *Return On Asset* PT FKS Food Sejahtera Tbk sebesar -12,93% sedangkan standar rasio industri sebesar adalah 30% maka nilai rata-rata *Return On Asset* PT FKS Food Sejahtera Tbk berada di bawah nilai standar industri dan dinyatakan "Tidak Sehat". Artinya, perusahaan tidak mampu memanfaatkan atau menggunakan aktivasinya secara optimal untuk mendapatkan laba atau keuntungan maksimal.

Return On Equity

Berdasarkan perhitungan *Return On Equity* (ROE) PT FKS Food Sejahtera Tbk mengalami fluktuasi. Tahun 2017 dan tahun 2018 perusahaan mengalami kerugian dan memiliki nilai ekuitas negatif sehingga perusahaan tidak memiliki pengembalian ekuitas. *Return On Equity* tahun 2017 dan 2018 dapat dikatakan sangat buruk. Perusahaan mengalami kerugian dan memiliki lebih banyak hutang dibanding aset sehingga ekuitas diangka negatif. Tahun 2019 perusahaan mengalami kenaikan pada laba bersih namun ekuitas masih defisit sehingga rasio pada *Return On Equity* masih sangat rendah.

Kemudian hasil nilai rata-rata *Return On Equity* PT FKS Food Sejahtera Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2013 - 2022 sebesar 28,15%. Sedangkan standar rasio industri adalah 40%. Dengan hasil rata-rata 28,15% yang berada di bawah standar industri, maka dinyatakan "Tidak Sehat". Hal ini berarti perusahaan belum mampu dalam menggunakan ekuitasnya untuk memperoleh laba yang optimal.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil perhitungan dan analisis yang penulis lakukan, terkait Struktur Modal dan Profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT FKS Food Sejahtera Tbk periode tahun 2013-2022 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perkembangan kinerja keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode tahun 2013 – 2022 ditinjau dengan struktur modal berdasarkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menghasilkan rata-rata sebesar 113,18% yang berarti di atas atau lebih tinggi dari standar rasio industri sebesar 35% dan dinyatakan “Tidak Sehat”. Hal ini berarti rasio yang dimiliki perusahaan sangat tinggi sehingga perusahaan memiliki kenaikan hutang untuk membiayai asetnya. Berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER) PT FKS Food Sejahtera Tbk periode tahun 2013 – 2022 menghasilkan rata-rata sebesar 33,19% yang berarti di bawah atau lebih rendah dari standar rasio industri sebesar 90% dan dinyatakan “Sehat”. Hal ini berarti perusahaan mampu membayar hutang-hutang yang dimilikinya melalui ekuitas yang dimiliki.
- b. Perkembangan kinerja keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode tahun 2013 – 2022 ditinjau dengan profitabilitas berdasarkan Return On Asset (ROA) menghasilkan rata-rata sebesar (12,93%) yang dimana rasio menyentuh angka negatif dan berada di bawah standar rasio industri sebesar 30% dan dinyatakan “Tidak Sehat”. Hal ini berarti bahwa perusahaan tidak mampu memanfaatkan atau menggunakan aktivasnya secara optimal untuk mendapatkan laba atau keuntungan maksimal. Berdasarkan Return On Equity (ROE) menghasilkan rata-rata sebesar 28,15% yang berarti berada di bawah atau lebih rendah dari standar rasio industri sebesar 40% dan dinyatakan “Tidak Sehat”. Hal ini berarti perusahaan belum mampu dalam menggunakan ekuitasnya untuk memperoleh laba yang optimal.
- c. Perkembangan kinerja keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode tahun 2013 - 2022 ditinjau dengan Struktur Modal berdasarkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berada di atas standar rasio industri yang dinyatakan “Tidak Sehat”, artinya perusahaan lebih banyak memiliki hutang dari pada aset, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berada di bawah standar rasio industri yang dinyatakan “Sehat”, artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang dimilikinya melalui ekuitas yang dimiliki. Kemudian, untuk kinerja keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode tahun 2013-2022 ditinjau berdasarkan Profitabilitas diukur dengan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berada

dibawah rata-rata rasio industri dan dinyatakan “Tidak Sehat”, artinya perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang optimal dalam kegiatan operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurkhasanah, D & Dhani, I.N. (2022). Analisa Struktur Modal pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur*, 16(1).
- [2] Amirudin. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Hero Supermarket Tbk Periode 2011-2021. *Jurnal Swara Manajemen Universitas Pamulang*, 2(1).
- [3] Larasati, A & Nurismalatri. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2012-2022. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen Universitas Pamulang*, 3(3).
- [4] Sanjaya, S & M. Fajri. (2018). Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Jurnal Kitabah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2(2).
- [5] Siregar, T.H & Apritani E.P. (2020). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro*, 10(2).
- [6] Priyanto, A.A & Ines D.S. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2013-2017. *Jurnal Madani Universitas Pamulang*, 2(2).
- [7] Noordiatmoko, Didik. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana*, 5(4).
- [8] Liando, Jenly Samuel. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pangan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi Universitas Matana*, 2(1).
- [9] Kristianti, I.P. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dewantara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta*, 2(1).
- [10] Hasbudin, dkk. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. FKS Food Sejahtera Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Halu Oleo*, 7(2).

- [11] Inayah, Zainar. (2022). Analisis Strukur Modal, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian *Literatur Review* Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial Universitas Terbuka*, 3(2).
- [12] Dewi, Meutia. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi Universitas Samudra*, 1(1).
- [13] Putri, B.G & Siti M. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmi-ilmu Sosial STIE Malangkucecwara Malang*, 17(1).
- [14] Ritonga, Syarifah A, dkk. (2021). Pengaruh Strukur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Universitas Medan Area*, 2(2).
- [15] Rizka Wahyuni Amelia, . (2015) Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT Trimitra Trans Persada(Skripsi Manajemen SI, 2015). Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- [16] Mulyani, N & Erick A. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Strukur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Arastima Universitas Pamulang*, 2(1).
- [17] Bachtiar Syamsul. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Brand Universitas Muslim Maros*, 2(2).
- [18] Yoliana, dkk. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 8(1).
- [19] Fahmi, Irham. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- [20] Kasmir. (2016). *Analisa Laporan dan Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- [21] Kasmir. (2018). *Analisa Laporan dan Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- [22] Kasmir. (2019). *Analisa Laporan dan Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- [23] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- [24] Marjohan, Masno. (2022). *Dasar-dasar dan Lanjutan Manajemen Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- [25] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [26] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [27] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [28] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta